



Penyuluhan Pemberdayaan & Sosialisasi Strategi Sosialisasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Dapur Berkah Bersama Mahasiswa Pamulang

Veta Lidya Delimah Pasaribu¹, Calista Adelia², Arista Asbanu³, Reihana
Tri Utami⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: authorname@university.edu

Abstract

The Dapur Berkah Program is a social initiative that provides food assistance while promoting community empowerment. This community service activity aims to enhance public awareness and participation through effective socialization strategies implemented by university students. The method applied is a participatory approach consisting of observation, counseling sessions, interactive discussions, and direct involvement in kitchen activities. This approach encourages active engagement between students and the community. The results indicate an increase in community awareness and participation in the program. Structured socialization strategies also contributed to improving understanding of community roles in sustaining the program.

Keyword: *Community Service, Community Empowerment, Socialization Strategy, Dapur Berkah, Social Participation*

Abstrak

Program Dapur Berkah merupakan salah satu kegiatan sosial yang berfokus pada penyediaan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus sebagai sarana pemberdayaan sosial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial serta memperkuat peran mahasiswa dalam proses pemberdayaan melalui strategi sosialisasi yang efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, penyuluhan, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam kegiatan dapur. Pendekatan ini memungkinkan adanya keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sehingga proses transfer pengetahuan berjalan lebih optimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kolaborasi sosial serta meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan Dapur Berkah.

Kata kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi, Dapur Berkah, Partisipasi Sosial*

INTRODUCTION

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup serta mencapai kemandirian secara berkelanjutan. Konsep pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan atau pemenuhan kebutuhan sesaat, tetapi juga menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu menjadi subjek pembangunan yang memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks kegiatan sosial, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan rasa solidaritas, kepedulian, serta semangat gotong royong. Berbagai program sosial yang melibatkan masyarakat secara langsung tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga membangun budaya saling membantu dan memperkuat hubungan antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan sosial perlu didukung oleh strategi yang mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam setiap program yang dijalankan. Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu program pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan sosial yang memiliki nilai pemberdayaan adalah Program Dapur Berkah. Program ini tidak hanya berorientasi pada pembagian makanan kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, kebersamaan, serta semangat berbagi kepada sesama. Melalui Program Dapur Berkah, masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pengolahan makanan, hingga proses pendistribusian kepada penerima manfaat. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan manfaat dalam bentuk bantuan pangan, tetapi juga membangun karakter sosial masyarakat yang lebih peduli dan aktif dalam kegiatan kemanusiaan.

Pelaksanaan Program Dapur Berkah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Yayasan Al-Qur'an Aqsyanna sebagai salah satu lembaga sosial dan pendidikan yang berperan dalam pembinaan keagamaan serta pengembangan karakter generasi muda. Yayasan Al-Qur'an Aqsyanna tidak hanya menjadi tempat pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap berbagai kegiatan sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Kondisi tersebut menjadikan yayasan sebagai mitra yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan PKM karena memiliki lingkungan yang mendukung terciptanya kolaborasi antara akademisi, pengurus yayasan, santri, serta masyarakat sekitar.

Melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, mahasiswa dapat menjadi jembatan antara konsep pemberdayaan masyarakat dengan implementasi nyata di lapangan. Selain menyampaikan informasi mengenai pentingnya kepedulian sosial, mahasiswa juga dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial berbasis kolaborasi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya semangat berbagi, memperkuat solidaritas sosial, serta mendukung keberlanjutan Program Dapur Berkah di Yayasan Al-Qur'an Aqsyanna sebagai bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

LITERATURE REVIEW

Strategi Sosialisasi dalam Masyarakat

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi, nilai, norma, serta pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Soekanto (2017), sosialisasi merupakan proses pembelajaran sosial yang memungkinkan seseorang memahami nilai dan norma yang berlaku sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, sosialisasi menjadi tahapan awal yang sangat penting untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan suatu program sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang sama mengenai peran dan tanggung jawab mereka. Keberhasilan suatu program pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas program itu sendiri, tetapi juga oleh efektivitas proses sosialisasi yang mampu meningkatkan kesadaran, kepercayaan, dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif (Suharto, 2017).

Strategi sosialisasi yang efektif harus dirancang secara komunikatif, partisipatif, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Penyampaian informasi hendaknya disesuaikan dengan karakteristik sasaran, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, maupun kondisi sosial budaya setempat. Penggunaan bahasa yang sederhana, media komunikasi yang menarik, serta pendekatan persuasif akan memudahkan masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat, pengurus yayasan, maupun mahasiswa sebagai fasilitator dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai secara optimal. Fahrudin (2012) menyatakan bahwa komunikasi yang baik dalam kegiatan pemberdayaan akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi secara bersama.

Sosialisasi yang bersifat interaktif juga diperlukan agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi turut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, sesi tanya jawab, berbagi pengalaman, maupun praktik langsung, masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mengemukakan kebutuhan, serta memberikan masukan terhadap pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif tersebut mampu menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif sehingga masyarakat merasa memiliki program dan terdorong untuk berkontribusi dalam pelaksanaannya. Menurut Sany (2019), pemberdayaan masyarakat akan berjalan lebih optimal apabila masyarakat

dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga tumbuh rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan.

Dalam Program Dapur Berkah, strategi sosialisasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya budaya berbagi, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong. Sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat program, tetapi juga mendorong munculnya partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi instrumen pemberdayaan yang mampu membangun kemandirian, memperkuat solidaritas sosial, serta mendukung keberlanjutan Program Dapur Berkah sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan, dan kemandirian individu maupun kelompok dalam mengelola potensi yang dimiliki. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi lebih menekankan pada bagaimana masyarakat mampu berdaya dan tidak bergantung pada pihak lain dalam jangka panjang. Melalui pemberdayaan, masyarakat didorong untuk mengenali permasalahan yang ada di lingkungannya, mengidentifikasi potensi yang dimiliki, serta mencari solusi secara bersama-sama sehingga tercipta perubahan yang berkelanjutan. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui penguatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, serta peningkatan partisipasi dalam proses pembangunan.

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi program. Keterlibatan tersebut sangat penting karena mampu menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program yang dijalankan, sehingga masyarakat terdorong untuk menjaga keberlangsungan kegiatan secara mandiri. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai subjek utama yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah dan keberhasilan program. Fahrudin (2012) menyatakan bahwa keberhasilan pemberdayaan sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan mereka sendiri.

Selain meningkatkan kemampuan individu, pemberdayaan masyarakat juga bertujuan memperkuat solidaritas sosial, kerja sama, dan kepedulian antarsesama. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat didorong untuk membangun komunikasi, saling berbagi pengalaman, serta bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga memperkuat modal sosial yang menjadi fondasi dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM),

termasuk melalui Program Dapur Berkah yang bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial, semangat berbagi, dan budaya gotong royong di lingkungan masyarakat.

Peran Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sosial. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami kondisi sosial secara langsung.

Dalam kegiatan PKM, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menjembatani proses penyampaian informasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Mahasiswa membantu masyarakat dalam memahami berbagai pengetahuan baru melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, maupun pendampingan. Selain sebagai fasilitator, mahasiswa juga berperan sebagai edukator yang memberikan pemahaman mengenai pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kapasitas masyarakat, serta pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Peran edukatif tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan sosial maupun ekonomi (Suharto, 2017).

Pada kegiatan Program Dapur Berkah di Yayasan Al-Qur'an Aqsyanna, mahasiswa berperan aktif dalam menyusun strategi sosialisasi, memberikan edukasi mengenai pentingnya kepedulian sosial, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan berbagi kepada sesama. Mahasiswa juga berkontribusi dalam membangun komunikasi yang efektif dengan pengurus yayasan, santri, dan masyarakat sekitar sehingga tujuan program dapat dipahami secara menyeluruh. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan pembagian makanan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai gotong royong, solidaritas, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari proses pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam kondisi nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta memahami berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat diharapkan dapat mendukung keberhasilan program pemberdayaan sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian sosial masyarakat.

METHODS

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menjadi

penerima manfaat, tetapi juga berperan dalam mendukung keberhasilan serta keberlanjutan Program Dapur Berkah. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Al-Qur'an Aqsyanna dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana program, pengurus yayasan, serta masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Observasi awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat.
2. Penyuluhan mengenai pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial.
3. Diskusi interaktif antara mahasiswa dan masyarakat.
4. Praktik langsung dalam kegiatan Dapur Berkah.
5. Evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan program.

RESULTS

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dalam program sosial. Masyarakat mulai menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan dapur, baik dalam proses persiapan maupun distribusi makanan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Selain itu, adanya interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan hubungan yang lebih erat sehingga mempermudah proses pemberdayaan. Program ini juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki.

DISCUSSION

Dalam pelaksanaan kegiatan, tantangan utama yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat kesadaran awal masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan dalam program. Sebagian masyarakat cenderung bersikap pasif dan hanya berperan sebagai penerima manfaat, tanpa memahami bahwa partisipasi aktif sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi yang dilakukan sebelumnya belum sepenuhnya mampu membangun pemahaman yang mendalam terkait tujuan program.

Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi kendala dalam menyampaikan materi sosialisasi secara optimal. Perbedaan tingkat pemahaman, latar belakang pendidikan, serta pengalaman masyarakat menyebabkan informasi yang diberikan tidak selalu dapat diterima dengan cara yang sama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif, seperti penggunaan metode komunikasi yang sederhana, interaktif, serta disesuaikan dengan karakteristik masyarakat, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih efektif.

Kegiatan ini juga memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi program yang berkelanjutan, terutama karena adanya potensi partisipasi masyarakat yang dapat terus ditingkatkan. Melalui penerapan strategi sosialisasi yang tepat, masyarakat tidak hanya akan memahami tujuan program, tetapi juga terdorong untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat menciptakan rasa memiliki terhadap program, sehingga keberlanjutan kegiatan tidak hanya bergantung pada pihak luar, tetapi juga didukung oleh inisiatif masyarakat itu sendiri.



Gambar 2. Pemberian Penghargaan

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga membuka peluang terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat dapat belajar untuk mengelola kegiatan sosial secara mandiri, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Jika peluang ini dimanfaatkan dengan baik, maka Program Dapur Berkah dapat berkembang menjadi model pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Dapur Berkah menunjukkan bahwa penerapan strategi sosialisasi yang tepat dan terarah mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Sosialisasi yang dilakukan secara komunikatif dan interaktif membantu masyarakat tidak hanya memahami tujuan program, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, peran mahasiswa sebagai fasilitator, edukator, dan motivator terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan program. Kehadiran mahasiswa mampu menjembatani komunikasi antara program dan masyarakat serta membantu menciptakan sistem kegiatan yang lebih terstruktur. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, Program Dapur Berkah dapat berjalan lebih optimal dan memiliki potensi untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Ananyi, S. O., & Ololube, N. P. (2023). The differences between leadership and management: A comparative analysis. In 3rd International Conference on Institutional Leadership and Capacity Building in Africa (p. 178).
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1)

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.

Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.

Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.

Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.

Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.

Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.

Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.

Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.

Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.

Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.

Pasaribu, V. L. D., Dzikirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343

Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.

Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.

Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.

Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.

Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.

Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.

Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through LinkedIn to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.

Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.

Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.

Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.

Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323.

Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.

Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.

Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfaris, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.

Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.

Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Iksan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.

Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.

Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.

Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.

Pasaribu, V. L. D., Busa, W. C. A., & Saputra, M. B. R. (2026). Counseling on the Importance of Maintaining Mental Health Among Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 15-27.

Pasaribu, V. L. D., Putri, E., Maulidah, N. A., Aulia, S. S., & Putra, P. A. B. (2026). My Mind My Rules: Emotional Intelligence and Anti-Bullying Training to Improve Teenagers' Mental Well-Being. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 166-180.

Pasaribu, V. L. D., Al'fiah, A., Rachma, L. P., & Setiawan, H. (2026). The Importance of Self-Care and Mindfulness for Adolescent Mental Health. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 1-14.

Pasaribu, V. L. D., Ardiningrum, C., & Alzikri, M. A. (2026). Empowering Students to Face Mental Health Challenges in the Digital Age. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 152-165.

Pasaribu, V. L. D., Rivai, A., Sari, D. K. F., & Amalia, K. (2026). Digital Education to Increase Mental Health Awareness in Adolescents. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 138-151.

Pasaribu, V. L. D., Ramansyah, R. O., Sa'diyah, A., & Aristawati, P. (2026). Implementation of Stress Management in Improving Mental Health in the Al-Hikmah Vocational School Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 54-68.

Pasaribu, V. L. D., Ambarwati, E. T. D., Zanra, R., & Fadilah, R. (2026). Technology-Based School Management System Counseling for Administrative Efficiency. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 28-39.

Pasaribu, V. L. D., Rusita, A., Tamara, D. S., & Syarifah, N. (2026). Hobby-Based Business Development Training for High School Students at SMAN PGRI 56 CIPUTAT. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 40-53.

Pasaribu, V. L. D., Firdani, A. R., Ramadhan, H. O., & Firda, L. J. (2026). Stop Overthinking, Start Healing: Self-Awareness Training for Managing Stress and Overthinking in Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 181-193.

Fahrudin, A. (2012). Pemberdayaan, partisipasi, dan penguatan kapasitas masyarakat. Bandung: Humaniora.

Fatkhullah, M., & Habib, M. A. F. (2023). Pemberdayaan masyarakat: Konsep, peluang, dan tantangan dalam perspektif Islam. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6(1).

Jago Memasak. (2025). Efisiensi operasional dapur besar untuk produktivitas maksimal. Diakses 21 Februari 2026, dari <https://jagomemasak.com/efisiensi-operasional-dapur-besar/>

Jago Memasak. (2025). Strategi efisiensi biaya dapur gratis agar hemat dan berkualitas. Diakses 21 Februari 2026, dari <https://jagomemasak.com/strategi-efisiensi-biaya-dapur-gratis/>

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.

Park, S. (2020). Marketing management (Vol. 3). Seohee Academy.

Sany, U. P. (2019). Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32–44.

Soekanto, S. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Yayasan Rumah Al-Qur'an Aqsyanna. (2024). *Aktivitas & inisiatif: Dapur Berkah*. Diakses 21 Februari 2026, dari <https://raq-aqsyanna.id/aktivitas-inisiatif/>

Zailani, S., Lestari, Y. D., Norman, A. A., Yudoko, G., Famiola, M., Azzuhri, S. R., & Faturohman, T. (2024). *Islamic operations management*.